

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terhitung 71% dari total 57 juta kematian pada tahun 2016 disebabkan karena penyakit tidak menular (PTM) yaitu diperkirakan sebanyak 41 juta kematian (Rahayu *et al.*, 2021). Penyebab terbesar kematian yang disebabkan penyakit tidak menular antara lain penyakit kardiovaskuler, kanker, pernapasan kronis dan diabetes. Penyakit tidak menular memiliki risiko dua kali lipat lebih tinggi terjadi pada orang dewasa terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah dibandingkan negara berpenghasilan tinggi (WHO, 2018). Menurut temuan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah kasus penyakit tidak menular dibandingkan dengan tahun 2013. Kasus-kasus ini meliputi kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes mellitus, dan hipertensi (Kemenkes RI, 2018a).

Tekanan darah yang meningkat atau yang dikenal sebagai hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap perkembangan penyakit kardiovaskular. Hipertensi merupakan manifestasi gangguan keseimbangan hemodinamika sistem kardiovaskuler. Hipertensi terjadi ketika tekanan darah secara konsisten mencapai atau melebihi 140/90 mmHg. Kondisi tekanan darah tinggi ini sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas, sehingga sering disebut sebagai “silent killer” (Kurnianingtyas, Suyatno and Kartasurya, 2017).

Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini secara global. Menurut World Health Organization, sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan sebagian besar dari mereka tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2023). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebanyak 8,3% dari tahun 2013. Jika dilihat berdasarkan karakteristik prevalensi kejadian hipertensi pada usia 18-

24 tahun sebesar 13,2% dan usia ≥ 75 tahun 69,5%, jenis kelamin laki-laki sebesar 31,3% dan perempuan 36,9% (Kemenkes RI, 2018a). Data dari Dinas Kesehatan Kota Ternate Provinsi Maluku Utara laporan jumlah kasus penyakit tidak menular pada 13 wilayah kerja puskesmas di Kota Ternate menurut jenis kelamin dan umur kejadian hipertensi pada tahun 2022 sebanyak 1.586 orang dan jika dibandingkan tahun 2018 sebanyak 866 orang, Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan kejadian hipertensi dari tahun 2018-2022 dengan jenis kelamin laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan dan paling banyak terjadi pada rentang usia 60-64 tahun. Data menunjukkan terdapat tiga wilayah kerja puskesmas di Kota Ternate dengan prevalensi kejadian hipertensi tertinggi sepanjang tahun 2022 yaitu Puskesmas Jambula dengan persentase kejadian hipertensi 34,3%, Puskesmas Hiri 20,7% dan Puskesmas Kalumata 18,5%. Puskesmas Jambula berada pada posisi kejadian hipertensi tertinggi dengan jumlah kasus 218 dari 6.302 penduduk (Dinkes Kota Ternate, 2022).

Kasus hipertensi yang tinggi ini jika dibiarkan dalam jangka panjang dapat menyebabkan tingginya morbiditas dan mortalitas. Komplikasi yang mungkin timbul termasuk kerusakan ginjal, penyakit arteri koroner, dan stroke jika tidak dideteksi secara cepat dan ditangani dengan benar (Dewi and Widyantini, 2022).

Alasan peneliti memilih Puskesmas Jambula sebagai tempat penelitian karena merupakan puskesmas yang memiliki kasus kejadian hipertensi tertinggi satu tahun terakhir atau pada tahun 2022. Oleh karena itu dari beberapa masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana karakteristik hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik usia pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- b. Mengetahui karakteristik jenis kelamin pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- c. Mengetahui karakteristik riwayat penyakit keluarga pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- d. Mengetahui karakteristik sosial ekonomi pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- e. Mengetahui karakteristik pekerjaan pada kejadian hipertensi di Puskesmas Kalumata Ternate tahun 2023.
- f. Mengetahui karakteristik aktivitas fisik pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- g. Mengetahui karakteristik obesitas pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- h. Mengetahui karakteristik konsumsi buah dan sayur pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- i. Mengetahui karakteristik merokok pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.
- j. Mengetahui karakteristik konsumsi garam pada kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumber referensi dan menambah wawasan bagi instansi kesehatan, institusi pendidikan dan peneliti terkait faktor risiko kejadian hipertensi di Puskesmas Jambula.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan tentang faktor-faktor risiko terjadinya hipertensi agar mencegah dari penyakit hipertensi dan tidak terjadi komplikasi yang lebih berat.

b. Bagi Instansi Kesehatan

Data dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kesehatan serta data profil bagi Puskesmas Jambula.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai kajian pustaka dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang karakteristik hipertensi di Puskesmas Jambula Kota Ternate tahun 2023.

d. Bagi Peneliti

Sebagai saran dan media bagi peneliti untuk menambah pengetahuan terhadap faktor risiko kejadian hipertensi serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan ke masyarakat. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dan sumber bagi penelitian selanjutnya.